

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *RISALATUL MU'AWANAH* KARYA AL-HABIB ABDULLAH BIN ALWI BIN MUHAMMAD AL-HADDAD DAN RELEVANSINYA PADA KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM MODERN

Muhammad Fodhil¹, Mohammad Fahim Bajuri²

mfodhil@unwaha.ac.id, fahimbajuri@gmail.com

Abstract

Ethics is a discipline that focuses on character development in education, with the primary goal of instilling good morals and ethics. In Islam, ethics (akhlak) is one of the three main pillars of education, alongside tauhid (monotheism) and fiqh (Islamic jurisprudence). Moral education should be taught from an early age to ensure that both present and future societies become morally upright communities. Unfortunately, in today's social dynamics, moral education is increasingly marginalized, leading to a decline in societal morality. Therefore, efforts are needed to revive moral education as a solution to reduce and even eliminate moral degradation. This study aims to conduct an in-depth analysis of the values of moral education contained in the book *Risalatul Mu'awanah* by Al-Habib Abdullah bin Alwi bin Muhammad Al-Haddad and its Relevance in the Context of Modern Islamic Education. The analysis results indicate that the book contains numerous teachings on moral education that are highly relevant to contemporary Islamic education.

Keywords: Akhlak Education, *Risalatul Mu'awanah*, Modern Islamic Education

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses terstruktur dan berkelanjutan yang melibatkan berbagai komponen saling terkait untuk mencapai tujuan secara efektif. Sebagai sistem terpadu, pendidikan tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui upaya

¹ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Tambakberas Jombang Jawa Timur

² Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Tambakberas Jombang Jawa Timur

yang dirancang secara sistematis.³ Tujuan utama pendidikan akhlak dalam Islam adalah menjalankan perintah Allah SWT, bukan sekadar mengejar kepentingan duniawi. Pendidikan ini membentuk pribadi berakhlak mulia atau *insan kamil*.⁴

Menurut M. Athiyah al-Abrasyi, pendidikan akhlak bertujuan menciptakan individu yang berakhlak baik, berkemauan kuat, dan terbiasa melakukan kebaikan, serta siap menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.⁵ Pendidikan akhlak juga mengembalikan manusia pada fitrahnya, yaitu berperilaku sesuai ajaran Ilahi, norma sosial, dan moral, dengan menekankan aspek rohani dan budi pekerti.⁶

Di era modern, pendidikan akhlak penting untuk membentuk karakter, menanamkan tanggung jawab, integritas, dan empati, serta membantu generasi muda menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi..⁷ Minimnya perhatian terhadap pendidikan moral di era modern menjadi keprihatinan, karena nilai-nilai etika mulai terpinggirkan oleh arus kemajuan teknologi dan perubahan sosial.⁸ Implementasi pendidikan akhlak sangat penting sebagai dasar membangun hubungan harmonis dengan Tuhan dan sesama, serta menciptakan masyarakat yang damai dan bermoral..⁹

Berdasarkan urgensi tersebut, penulis akan mengkaji nilai-nilai akhlak dalam *Risalatul Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad serta relevansinya terhadap pendidikan Islam modern, dengan judul: Analisis Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Risalatul Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah

³ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2.

⁴ Juli Amaliya Nasucha et al., "Pendidikan Akhlak Perspektif KH. Hasyim Asy'Ari Dan Relevansi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2022): 16.

⁵ Sri Wahyuningsih, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 198, <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.272>.

⁶ Rudi Ahmad Suryadi, "Tujuan Pendidikan Akhlak," *Jurnal Al-Azhary* 7, no. 2 (2021): 25.

⁷ Mgr Sinomba Rambe, Waharjani Waharjani, and Djamaluddin Perawironegoro, "Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 37–48, <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8533>.

⁸ Zainal Arifin Syapitri, "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja Di Desa Laut Dendang , Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 249.

⁹ Muhammad Syamsi Harimulyo, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Risalatul Mu' Awanah* Dan Relevansinya," *Jurnal Penelitian Ipteks* 6, no. 1 (2021): 72.

Bin Alwi Bin Muhammad Al-Haddad dan Relevansinya pada Konteks Pendidikan Islam Modern.

B. METODE PENELITIAN

Dalam menyusun Tugas Akhir berjudul "Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung dalam Kitab *Risalatul Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Bin Muhammad Al-Haddad Dan Relevansinya Pada Konteks Pendidikan Islam Modern" metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka atau library research. Studi pustaka (library research) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memahami dan mengkaji teori-teori dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian tersebut.¹⁰ Metode ini difokuskan pada pengumpulan dan analisis data dari sumber tertulis, baik dari kitab *Risalatul Mu'awanah* maupun dari literatur pendukung lainnya yang relevan.

C. HASIL PENELITIAN

1. Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Risalatul Mu'awanah*

a. Pendidikan Untuk Selalu Cinta Kepada Allah SWT

Hubb atau cinta kepada Allah adalah hubungan spiritual yang kuat yang menghubungkan manusia dengan Tuhan, menjadi pendorong utama dalam beribadah, menaati syariat, dan menjalani kehidupan sesuai ajaran-Nya.¹¹ Cinta ini merupakan kewajiban tertinggi bagi setiap Muslim, yang harus melebihi cinta duniawi seperti kepada orang tua, pasangan, anak, maupun harta. Menempatkan cinta makhluk setara atau lebih tinggi dari cinta kepada Allah adalah kesalahan besar dalam Islam, karena kecintaan kepada Allah adalah fondasi utama dan tujuan utama setiap mukmin dalam hidupnya.¹²

¹⁰ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 2, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

¹¹ Syintia Nisa Utami, Sobar Al Ghazal, and A Mujahid Rasyid, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Konsep Khauf Dan Raja'Menurut Imam Al-Ghazali," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 60.

¹² Rafia Arcanita and Busra Febriyarni, "Analisis Interpretasi Tekstual Dan Kontekstual Tentang Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an," *AL QUUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 7, no. 3 (2023): 637, <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i3.8724>.

Hal ini sesuai dengan redaksi yang ada dalam kitab Risalah Al Mu'awanah, Al Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad mengatakan:

وعليك بالحب في الله حتى يصير سبحانه أحب إليك مما سواه بل حتى لا يصير لك إلا إياه

Artinya: “Dan wajib bagimu cinta kepada Allah, sehingga Allah SWT menjadi lebih kamu cintai daripada yang lain. Bahkan kamu tidak mencintai sesuatu apapun, kecuali cinta kepadaNya.”

Hal tersebut juga senada dengan firman Allah SWT, dalam Q.S. Ali Imran ayat 31

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya; ”Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Al Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad menjelaskan bahwa cinta kepada Allah diwujudkan melalui ketaatan dan penghambaan total kepada-Nya. Cinta ini menjadi fondasi utama kehidupan seorang mukmin yang mendorong menjauhi kemaksiatan dan mendekatkan diri dengan amal shaleh. Dengan demikian, mencintai Allah bukan hanya kewajiban, tetapi juga jalan untuk meraih derajat tertinggi dalam hidup, sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Risalah Al-Mu'awanah*.

b. Pendidikan Untuk Selalu Ridha (Rela) Dengan Keputusan Allah SWT.

Ridha adalah sikap menerima dengan ikhlas semua ketetapan Allah tanpa penolakan atau kebencian terhadap takdir-Nya. Seorang hamba yang ridha berusaha menjalani hidup sesuai kehendak Allah dalam segala keadaan. Ridha Allah merupakan penghargaan bagi hamba yang hidup sesuai petunjuk-Nya, baik dalam perbuatan maupun sikap.¹³ Orang beriman kepada qadha dan qadar selalu bersyukur dan menerima keputusan Allah dengan lapang dada, tanpa menyesali

¹³ *Ibid.*

kekurangan hidup, karena mereka yakin bahwa segala sesuatu baik maupun buruk berasal dari Allah dan mengandung hikmah.¹⁴

Hal ini sesuai dengan redaksi yang ada dalam kitab *Risalah Al Mu'awanah*, Al Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad mengatakan:

وعليك بالرضا بقضاء الله تعالى فإن الرضا بالقضاء من أشرف ثمرات المحبة والمعرفة،

ومن شأن المحب أن يرضى بفعل محبوبه خلواً كان أو مُراً

Artinya: “Dan wajib bagimu rela dengan ketetapan Allah, karena rela dengan keputusan Allah merupakan buah rasa cinta dan ma’rifat. Sedangkan diantara sikap orang yang cinta itu sendiri adalah rela terhadap perilaku yang ia cintai (Allah).”

Hal tersebut juga sesuai dengan firman Allah SWT.:

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Artinya: “Wahai jiwa yang tenang.”

ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً

Artinya: “Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya.” (Q.S. Al-Fajr [89]: 27-28)

c. Pendidikan Untuk Selalu Berharap Dan Takut Kepada Allah SWT.

Raja’ atau harapan adalah sikap mengharapkan ridha Allah SWT yang memperkuat iman dan takwa. Sebagai muslim, harapan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat harus diiringi dengan menaati perintah Allah, menjauhi larangan-Nya, dan selalu berdoa.¹⁵ Menurut Imam al-Ghazali, nilai pendidikan akhlak dalam khauf (takut) dan raja’ mencakup beberapa prinsip penting: menghindari larangan Allah karena takut murka-Nya; menumbuhkan sifat santun, tawadhu’, dan bahagia

¹⁴ Nur Qomari, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid: Study Kitab ‘Aqidah Al-‘Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuqi,” *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj* 6, No. 1 (2022): 103, <https://doi.org/10.35897/Intaj.V6i1.776>.

¹⁵ *Ibid.*

saat berbuat baik; mendorong usaha sungguh-sungguh tanpa mudah putus asa; serta menanamkan sikap bertawakkal setelah berusaha sepenuh hati.¹⁶

Hal ini sesuai dengan redaksi yang ada dalam kitab *Risalah Al Mu'awanah*, Al Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad mengatakan:

وعليك بالرجاء والخوف فإنهما من أشرف ثمرات اليقين

Artinya: “Dan wajib bagimu memperbanyak berharap dan takut (kepada Allah) karena sesungguhnya keduanya adalah buah yakin yang paling mulia.”

Hal ini senada dengan firman Allah SWT. dalam QS. Al-Isra' [17]: 57:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ
عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا

Artinya; “Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka, siapakah di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.” (QS. Al-Isra' [17]: 57).

Khauf (takut) dan raja' (harapan) saling melengkapi dalam membentuk karakter seseorang. Khauf membuat takut pada murka Allah, sedangkan raja' mendorong berbuat baik karena Allah. Kedua konsep ini penting dalam pendidikan akhlak untuk menanamkan kejujuran, kepercayaan, dan menjauhi maksiat.¹⁷

2. Pendidikan Akhlak Yang Berhubungan Dengan Diri Sendiri.

a. Pendidikan Untuk Selalu Berperilaku Tawadlu'

Tawadhu' secara bahasa berarti ketundukan dan rendah hati, diambil dari frasa yang menggambarkan tanah yang lebih rendah dari sekitarnya. Secara istilah, tawadhu' adalah sikap tunduk pada kebenaran dan kesiapan menerima kebenaran dari siapa pun.¹⁸ Sikap ini juga mencakup rendah hati, bersikap santun,

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Casmini, Taufik Nurfadhi, and Kusumaningrum Putri, *Loc. Cit.*, Hlm. 128

¹⁸ Ida Nurlaeli, “Aplikasi, Dampak, Dan Universalitas Sikap Tawadhu',” *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 1 (2022): 39.

dan tidak merasa lebih unggul dari orang lain. Tawadhu' mendorong kesopanan, persaudaraan, dan kasih sayang, serta mencerminkan keseimbangan antara akal dan nafsu dalam diri seseorang..¹⁹

Hal ini sesuai dengan redaksi yang ada dalam kitab Risalah Al Mu'awanah, Al Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad mengatakan:

وعليك بالتواضع فإنه من أخلاق المؤمنين. وإياك والتكبر فإن الله لا يحب المتكبرين،
ومن تواضع رفعه الله ومن تكبر وضعه الله

Artinya: Hendaklah engkau bersikap rendah hati, karena sikap itu adalah akhlak setiap mukmin. Hindari sikap sombong karena Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong. Barangsiapa berendah hati, Allah akan mengangkat derajatnya. Sedangkan bagi mereka yang sombong, Allah akan merendahkan derajat mereka serendah-rendahnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tawadhu sangat relevan bagi pelajar saat ini. Tawadhu sangat penting bagi pelajar untuk membentuk akhlak mulia dan keseimbangan hidup dunia-akhirat. Dengan menanamkan nilai religius, diharapkan tercipta masyarakat berkarakter dan berbudi pekerti luhur.

b. Pendidikan untuk selalu bersikap muraqabah (mawas diri)

Sikap muraqabah adalah kesadaran akan pengawasan Allah SWT setiap saat, yang dicapai melalui muhasabah atau introspeksi diri.²⁰ Dengan muhasabah, seseorang memperbaiki kekurangan, menjaga istiqamah, dan mempererat hubungan dengan Allah.²¹ Kesadaran ini memotivasi hidup dengan penuh

¹⁹ Fiera Martila Safira and Aep Saepudin, "Implikasi Pendidikan Dari Q.S Al-Israa Ayat 37 Tentang Sikap Sombong," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 38, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10430>.

²⁰ Zainal Arifin Iqbal, Akhmad, Asmad Hanisy, "Konsep Pendidikan Islam Transformatif Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Dan Relevansinya Terhadap Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Al-Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 22, no. 1 (2024): 99.

²¹ *Ibid.*

tanggung jawab dan ketaatan, serta menjaga konsistensi dalam menjalani jalan kebenaran.²²

Hal ini senada dengan redaksi dalam kitab *Risalah Al Mu'awanah*, Al Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad mengatakan:

وعليك يا أخي بمراقبة الله تعالى في حركاتك وسكناتك ولخطاتك وطرفاتك وخطراتك وإراداتك وسائر حالتك، واستشعر قلبه منك

Artinya: “Dan wajib bagimu, wahai saudaraku, yaitu mawas diri kepada Allah SWT, baik dalam setiap gerak atau diammu, dalam serentang waktu atau beberapa rentang waktu. Dalam getaran rasa hatimu atau kehendakmu, dan seluruh keberadaanmu senantiasa merasakan kedekatanmu dengan Allah SWT.”

Hal ini senada dengan firman Allah SWT. Dalam QS. An Nisa’ [4]:01

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: "Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu." (QS. An Nisa’ [4]:01).

Pendidikan yang menanamkan sikap mawas diri sangat penting bagi generasi muda saat ini karena banyak dari mereka kurang menyadari akibat dari tindakannya, sehingga sering bertindak semaunya tanpa memperhatikan aturan

²² Riton Igisani and Faisal Ade, “Metode Pendidikan Tarhib Di Dalam Al-Qur’an Dan Hadis,” *Al-Mustafid: Journal of Quran and Hadith Studies* 2, no. 2 (2023): 87, <https://doi.org/10.30984/mustafid.v2i2.679>.

agama atau hukum. Contohnya, perilaku berbohong masih sering terjadi. Oleh karena itu, penerapan konsep muraqabah dalam pendidikan akhlak sangat relevan, seperti menjaga ketakwaan dengan ikhlas, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar melalui taubat, mengekspresikan syukur lewat pikiran dan tindakan baik, menjaga hati dan anggota tubuh tetap istiqamah, bersabar menghadapi ujian, serta menjalankan perintah Allah dengan sabar tanpa mengeluh..²³

c. Pendidikan untuk selalu bersikap wira'i

Wira'i adalah upaya menjaga diri dari tindakan yang dapat merendahkan martabat seseorang. Dalam pengertian lain, wira'i mencerminkan sikap kehati-hatian seseorang dalam setiap aspek kehidupan dan perilakunya. Sikap ini juga mencakup kewaspadaan dalam segala kondisi, termasuk memperhatikan kehalalan makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, serta segala kebutuhan lainnya, agar hati tetap bersih dan layak untuk menerima ilmu.²⁴

Orang yang memiliki sikap wira'i selalu memperhatikan hal-hal kecil agar tidak menjadi masalah besar dan menjalani hidup dengan penuh kehati-hatian. Sikap ini memudahkan mereka dalam menerima ilmu dan mengambil manfaat darinya. Wira'i merupakan inti ajaran agama, yang menandakan seseorang berada di bawah bimbingan ulama dan termasuk golongan muttaqin (orang-orang bertakwa).²⁵

Di dalam kitab Risalah Al Mu'awanah Al Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad mengatakan:

وعليك بالورع عن المحرمات والشبهات

Artinya: Hendaklah engkau selalu wara', yaitu menjauhkan diri dari perkara yang di haramkan dan syubhat (perkara yang tidak diketahui halal haramnya).

Hal ini selaras dengan sabda Rasulullah SAW.:

²³ Erika Septiana Maya Rahmadani, Idrus Alkaf, *Loc. Cit.*, hlm. 156

²⁴ D. Saputra and R. Asmarani, "Studi, JurnKonsep Pendidikan Akhlak 'Mahmudah Dan Mazmumah' Bagi Guru Dan Murid Di Dalam Kitab Adab Al Alim Wa Al Muta'alimal Keagamaan, Ilmu Volume, Islam," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 1 (2023): 121, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/957>.

²⁵ *Ibid.*

كُلُّ حِمٍ نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ فَالْتَّارُ أَوَّلَى بِهِ

Artinya: “Setiap daging yang tumbuh dari barang haram, maka sudah sepantasnya ia menjadi bahan bakar neraka.” (HR. Hakim)

Nilai *wira'i* sangat penting dalam pendidikan akhlak Islam modern karena membantu membentuk karakter yang tidak hanya taat secara spiritual, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan sosial di era modern. Sikap *wira'i* melatih peserta didik untuk berhati-hati, berpikir kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan kehidupan, sehingga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam untuk memperkuat iman, takwa, dan akhlak mulia dalam membentuk generasi muslim yang bijak dan tangguh.²⁶

3. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Risalatul Mu'awanah* Pada Konteks Pendidikan Islam Modern

Kitab *Risalatul Mu'awanah* mengandung pembahasan pendidikan akhlak yang relevan dengan teori-teori pendidikan modern. Pendidikan yang dimaksud tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga penanaman nilai-nilai akhlak, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kitab ini menjelaskan bentuk-bentuk pendidikan akhlak yang dapat diterapkan oleh umat Islam dan lembaga pendidikan formal terhadap peserta didik, sehingga menunjukkan keterkaitannya dengan pendidikan Islam modern.

a. Cinta Kepada Allah SWT

Pendidikan cinta kasih kepada Allah SWT sangat relevan dengan pendidikan Islam modern dan dapat diterapkan dalam kehidupan siswa dengan mengajarkan mereka melaksanakan kewajiban yang diperintahkan serta menjauhi larangan-Nya. Remaja perlu dibiasakan bersyukur dan rutin membaca Al-Qur'an serta merenungi maknanya untuk membentuk perilaku sesuai ajaran Allah SWT. Kebiasaan seperti membaca Al-Qur'an antara Maghrib dan Isya, serta membaca

²⁶ Nasucha et al., “Pendidikan Akhlak Perspektif KH. Hasyim Asy'Ari Dan Relevansi Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2022): 23.

Asmaul Husna sebelum pelajaran, membantu menumbuhkan nilai spiritual dan membentuk karakter religius sekaligus berprestasi.

b. Ridha (Rela) Dengan Keputusan Allah SWT.

Pendidikan sikap ridha terhadap ketentuan Allah relevan diterapkan dengan membiasakan siswa menerima ikhlas apa yang diperoleh, berbagi rezeki, dan aktif membantu saat musibah terjadi. Selain itu, mengajarkan siswa melihat kondisi orang kurang beruntung dapat menumbuhkan rasa syukur dan ridha atas nikmat yang dimiliki.

c. Berharap Dan Takut Kepada Allah SWT.

Dalam pendidikan akhlak, sikap ini sangat relevan dengan pendidikan islam modern karena harapan kepada Allah menumbuhkan optimisme, semangat untuk berbuat baik, dan keyakinan akan rahmat Allah. Rasa takut kepada Allah mendorong seseorang untuk menjauhi perilaku buruk dan dosa, serta menjaga diri agar selalu berada di jalan yang benar.

d. Tawadlu'

Dalam pendidikan akhlak, sikap ini sangat relevan dengan pendidikan islam modern karena dalam dunia pendidikan modern, tawadhu' dapat mendorong siswa untuk bersikap rendah hati terhadap ilmu, menghormati guru, dan menghargai sesama teman.

e. Muraqabah (mawas diri)

Implementasi konsep muraqabah dalam pendidikan Islam modern dapat dilakukan dengan menjaga kesetiaan dan ketakwaan kepada Tuhan secara tulus, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar melalui taubat, mengekspresikan syukur lewat pikiran, ucapan, dan tindakan baik, menjaga hati dan anggota tubuh agar istiqamah, bersabar menghadapi ujian, serta menjalankan perintah Allah dengan sabar tanpa mengeluh.

f. Wira'i

Sikap wira'i sangat penting dalam pendidikan akhlak Islam modern untuk membentuk integritas moral dan spiritual yang tinggi. Wara', yakni menjauhi hal yang diragukan kehalalannya dan perbuatan tercela, menjadi dasar membangun karakter siswa yang jujur, amanah, dan bertanggung jawab. Sikap ini sangat

relevan di tengah tantangan globalisasi yang memicu budaya konsumtif, hedonisme, dan perilaku tidak etis.

g. Berbakti Kepada Kedua Orang Tua

Pendidikan berbakti kepada orang tua dalam *Risalatul Mu'awanah* sangat relevan dengan pendidikan akhlak saat ini. Berbakti ditunjukkan dengan mematuhi perintah orang tua dengan cinta dan hormat, selalu tersenyum, berjabat tangan, memberi salam atau pamit saat keluar rumah, serta berbicara dengan kata-kata lembut agar tidak menyakiti hati mereka. Jika orang tua telah wafat, berbakti dilakukan dengan mendoakan pengampunan bagi mereka, menyambung tali silaturahmi dengan kerabat orang tua, dan bersedekah atas nama mereka.

h. Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar Ma'ruf Nahi Munkar sangat relevan dengan kondisi pelajar saat ini karena banyak di antara mereka bersikap acuh terhadap kesalahan teman. Meski menyadari dampak negatif tindakan salah terhadap diri sendiri dan teman lain, mereka enggan mencegah atau menegur, sehingga perilaku buruk tetap berlanjut tanpa ada upaya koreksi.

D. KESIMPULAN

Dalam era modern saat ini, pendidikan akhlak sangat diperlukan sebagai benteng untuk mencegah semakin dalamnya kemerosotan moral. Kitab *Risalatul Mu'awanah* secara jelas memuat berbagai ajaran akhlak, yang sebagian besar menekankan pada adab dan tata krama. Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab ini tetap memiliki relevansi yang kuat dengan sistem pendidikan islam modern. Penulisnya, Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad, dikenal sebagai seorang ulama yang mendalam ilmunya dalam bidang tauhid, tasawuf, dan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 2. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 7, No. 5, Oktober-Desember 2025

- Ahmad Saifudin, M. Irfan Sahal Mudzakir, Bisma Dwi Apriad. "Studi Pemikiran Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 3, no. 2 (2024): 23.
- Ahmad Suryadi, Rudi. "Tujuan Pendidikan Akhlak." *Jurnal Al-Azhary* 7, no. 2 (2021): 25.
- Ahmad Yusuf Afandi*, Sobar Al Ghazal, Ayi Sobarna. "Implikasi Qs.Ali Imran Ayat 104 Tentang Amar Ma'Ruf Nahi Munkar Terhadap Akhlak." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 847. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4629>.
- Arcanita, Rafia, and Busra Febriyarni. "Analisis Interpretasi Tekstual Dan Kontekstual Tentang Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 7, no. 3 (2023): 637. <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i3.8724>.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.
- Fadiah Elwijaya, Neviyarni, Irdamurni. "Sistem, Nilai, Dan Norma Dalam Pendidikan Dasar: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1840–45. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1186>.
- Fiera Martila Safira, and Aep Saepudin. "Implikasi Pendidikan Dari Q.S Al-Israa Ayat 37 Tentang Sikap Sombong." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 38. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10430>.
- Fodhil, Muhammad, and Suci Azizah. "ANALISIS NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB RISALATUL MU'AWANAH KARYA AL HABIB ABDULLAH BIN ALWI BIN MUHAMMAD AL HADDAD DAN RELEVANSINYA PADA KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM MODERN Muhammad Fodhil." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 587. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.

- Harimulyo, Muhammad Syamsi, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Risalatul Mu'awanah* Dan Relevansinya." *Jurnal Penelitian Ipteks* 6, no. 1 (2021): 72–89.
- Igisani, Riton, and Faisal Ade. "Metode Pendidikan Tarhib Di Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Al-Mustafid: Journal of Quran and Hadith Studies* 2, no. 2 (2023): 87. <https://doi.org/10.30984/mustafid.v2i2.679>.
- Iqbal, Akhmad, Asmad Hanisy, Zainal Arifin. "Konsep Pendidikan Islam Transformatif Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Dan Relevansinya Terhadap Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Al-Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 22, no. 1 (2024): 99.
- Mihmidaty Ya'cub. "PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENCAPAIAN ILMU MANFAAT." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2022): 3.
- Nasucha, Juli Amaliya, Abdan Syakuuroo Sukiran, Khosiyah Rahmah, Ayu Ismaya Sari, and Moh Ismail. "Pendidikan Akhlak Perspektif KH. Hasyim Asy'Ari Dan Relevansi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2022): 23.
- Nur Qomari. "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID: Study Kitab 'Aqidah Al-'Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuqi." *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ* 6, no. 1 (2022): 103. <https://doi.org/10.35897/intaj.v6i1.776>.
- Nurlaeli, Ida. "Aplikasi, Dampak, Dan Universalitas Sikap Tawadhu'." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 1 (2022): 39.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2.
- Rambe, Mgr Sinomba, Waharjani Waharjani, and Djamaluddin Perawironegoro. "Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam." *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 37–48. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8533>.
- FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 7, No. 5, Oktober-Desember 2025

- Saputra, D., and R. Asmarani. "Studi, JurnKonsep Pendidikan Akhlak 'Mahmudah Dan Mazmumah' Bagi Guru Dan Murid Di Dalam Kitab Adab Al Alim Wa Al Muta'alimal Keagamaan, Ilmu Volume, Islam." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 1 (2023): 121. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/957>.
- Surayyaah, Firda, Moch. Shohib, and Moch. Mahsun. "Kajian Konseptual Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Karya Sayyid Abdullah Bin Alwi Al Haddad." *Al-Thiqah* 3, no. 2 (2020): 157.
- Syapitri, Zainal Arifin. "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja Di Desa Laut Dendang , Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 249–60.
- Syarifah Soraya. "PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB ADAB SULUK AL-MURID." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 62.
- Utami, Syintia Nisa, Sobar Al Ghazal, and A Mujahid Rasyid. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Konsep Khauf Dan Raja'Menurut Imam Al-Ghazali." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 60.
- Wahyuningsih, Sri. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 198. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.272>.
- Wardana, Dirga Arif, and Hotmatua Paralian. "IMPLEMENTASI PRINSIP AMAR MA'RUF." *JURNAL USHULUDDIN* 22, no. 2 (2023): 98.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 2. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ahmad Saifudin, M. Irfan Sahal Mudzakir, Bisma Dwi Apriad. "Studi Pemikiran Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 3, no. 2 (2024): 23.
- Ahmad Suryadi, Rudi. "Tujuan Pendidikan Akhlak." *Jurnal Al-Azhary* 7, no. 2 (2021): 25.

- Ahmad Yusuf Afandi*, Sobar Al Ghazal, Ayi Sobarna. "Implikasi Qs.Ali Imran Ayat 104 Tentang Amar Ma'Ruf Nahi Munkar Terhadap Akhlak." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 847. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4629>.
- Arcanita, Rafia, and Busra Febriyarni. "Analisis Interpretasi Tekstual Dan Kontekstual Tentang Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 7, no. 3 (2023): 637. <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i3.8724>.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.
- Fadiah Elwijaya, Neviyarni, Irdamurni. "Sistem, Nilai, Dan Norma Dalam Pendidikan Dasar: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1840–45. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1186>.
- Fiera Martila Safira, and Aep Saepudin. "Implikasi Pendidikan Dari Q.S Al-Israa Ayat 37 Tentang Sikap Sombong." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 38. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10430>.
- Fodhil, Muhammad, and Suci Azizah. "ANALISIS NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB RISALATUL MU'AWANAH KARYA AL HABIB ABDULLAH BIN ALWI BIN MUHAMMAD AL HADDAD DAN RELEVANSINYA PADA KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM MODERN Muhammad Fodhil." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 587. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.
- Harimulyo, Muhammad Syamsi, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu ' Awanah Dan Relevansinya." *Jurnal Penelitian Ipteks* 6, no. 1 (2021): 72–89.
- Igisani, Riton, and Faisal Ade. "Metode Pendidikan Tarhib Di Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Al-Mustafid: Journal of Quran and Hadith Studies* 2, no. 2 FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan Vol. 7, No. 5, Oktober-Desember 2025

(2023): 87. <https://doi.org/10.30984/mustafid.v2i2.679>.

Iqbal, Akhmad, Asmad Hanisy, Zainal Arifin. “Konsep Pendidikan Islam Transformatif Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Dan Relevansinya Terhadap Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Al-Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 22, no. 1 (2024): 99.

Mihmidaty Ya'cub. “PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENCAPAIAN ILMU MANFAAT.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2022): 3.

Nasucha, Juli Amaliya, Abdan Syakuuroo Sukiran, Khosiyah Rahmah, Ayu Ismaya Sari, and Moh Ismail. “Pendidikan Akhlak Perspektif KH. Hasyim Asy'Ari Dan Relevansi Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2022): 23.

Nur Qomari. “ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID: Study Kitab ‘Aqidah Al-‘Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuqi.” *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ* 6, no. 1 (2022): 103. <https://doi.org/10.35897/intaj.v6i1.776>.

Nurlaeli, Ida. “Aplikasi, Dampak, Dan Universalitas Sikap Tawadhu'.” *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 1 (2022): 39.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2.

Rambe, Mgr Sinomba, Waharjani Waharjani, and Djamaluddin Perawironegoro. “Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam.” *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 37–48. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8533>.

Saputra, D., and R. Asmarani. “Studi, JurnKonsep Pendidikan Akhlak ‘Mahmudah Dan Mazmumah’ Bagi Guru Dan Murid Di Dalam Kitab Adab Al Alim Wa Al Muta'alimal Keagamaan, Ilmu Volume, Islam.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 1 (2023): 121. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/957>.

- Surayyaah, Firda, Moch. Shohib, and Moch. Mahsun. "Kajian Konseptual Dalam Kitab *Risalatul Mu'awanah* Karya Sayyid Abdullah Bin Alwi Al Haddad." *Al-Thiqah* 3, no. 2 (2020): 157.
- Syapitri, Zainal Arifin. "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja Di Desa Laut Dendang , Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 249–60.
- Syarifah Soraya. "PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB ADAB SULUK AL-MURID." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 62.
- Utami, Syintia Nisa, Sobar Al Ghazal, and A Mujahid Rasyid. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Konsep Khauf Dan Raja'Menurut Imam Al-Ghazali." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 60.
- Wahyuningsih, Sri. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 198. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.272>.
- Wardana, Dirga Arif, and Hotmatua Paralian. "IMPLEMENTASI PRINSIP AMAR MA'RUF." *JURNAL USHULUDDIN* 22, no. 2 (2023): 98.